

Peran Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Hutan Tunggal Warga Suka Jadi Kelurahan Selensen, Kecamatan Kemuning

Sari Wahyuni¹⁾, Syafrizal²⁾, Samsul Amri³⁾, Niko Zulni Pratama⁴⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

^{1,2,3,4} Universitas Islam Indragiri

^{1,2,3,4} Tembilahan, Indonesia

Sariwahyuni@gmail.com¹⁾, Rizaltlp@gmail.com²⁾, mr.amri85@gmail.com³⁾,
nikozulni@gmail.com⁴⁾

Abstrak

Usaha lebah madu merupakan salah satu mata pencaharian bagi masyarakat Suka jadi Kelurahan Selensen Kecamatan Kemuning. Madu yang dihasilkan oleh lebah dikemas dan dijadikan produk bagi masyarakat Desa untuk dipasarkan. Konsumen madu masyarakat Suka Jadi berasal dari lingkungan sekitar dan masyarakat pendatang Suka jadi. Lebah madu yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suka jadi dikelola sendiri di rumah lalu pengambilan madu dengan teknik pengusiran lebah terlebih dahulu sampai madu tersebut dapat diambil dan dikelola menjadi produk siap jual. Sekilas terlihat usaha madu kelulut mudah untuk dijalankan, namun pada kenyataannya pengembangan usaha cukup sulit. Hal ini dikarenakan pemahaman pengelolaan ternak lebah madu harus lebih mendalam untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam biaya-biaya untuk menjalankan usaha lebah madu. Tidak dapat dipungkiri seperti usaha ternak yang lainnya masalah finansial dan pembiayaan selalu menghambat perkembangan usaha ternak lebah madu kelulut. Besarnya produksi madu yang diperoleh belum menjamin tingginya pendapatan yang diterima, sehingga diperlukan suatu penelitian Peran usaha budidaya lebah madu kelulut Di kelompok tani Hutan Tunggal Warga Suka jadi Kelurahan Selensen Kecamatan Kemuning.

Kata kunci: Budidaya, Lebah, Madu

Abstract

The honey bee business is one of the livelihoods for the Suka Jadi community, Selensen Village, Kemuning District. The honey produced by the bees is packaged and made into a product for the village community to be marketed. Consumers of honey from the Suka Jadi community come from the surrounding environment and immigrant communities in Suka Jadi. The honey bees used by the Suka Jadi community are managed at home and then the honey is taken using the bee expulsion technique first until the honey can be taken and managed into a product ready for sale. At first glance, the kelulut honey business looks easy to run, but in reality, business development is quite difficult. This is because understanding the management of honey bee farming must be more in-depth for making the right decisions on the costs of running a honey bee business. It is undeniable that like other livestock businesses, financial and financing problems always hinder the development of the kelulut honey bee farming business. The large amount of honey production obtained does not guarantee the high income received, so a study is needed on the Role of the kelulut honey bee farming business in the Single Forest Farming Group of Suka Jadi Residents, Selensen Village, Kemuning District.

Keywords: Cultivation, Bee, Honey

1. Pendahuluan

Perlebahan memiliki peranan penting di dalam strategi pembangunan ekonomi masyarakat pedesaan dan sektor pertanian berkelanjutan. Kegiatan perlebahan menghasilkan produk pangan berkualitas yang dapat membantu meningkatkan gizi dan penghasilan masyarakat pedesaan. Melalui fungsi polinasi, lebah madu juga berperan besar dalam meningkatkan produksi buah dan biji serta menjaga kelangsungan hidup dan karagaman jenis tumbuhan.

Di banyak negara, budidaya lebah madu telah berkembang menjadi kegiatan usaha berskala besar. Hasil yang diperoleh dari industri perlebahan tidak saja terbatas pada madu saja, tetapi juga

termasuk lilin, royal jelly, propolis, tepungsari, dan racun lebah. Selain itu, tambahan penghasilan dapat diperoleh dari jasa sewa koloni untuk penyerbukan tanaman pertanian. Bahkan, di Amerika Serikat, lebih dari separoh pendapatan peternak lebah komersial berasal dari jasa penyerbukan. Budidaya lebah madu adalah salah satu kegiatan usaha yang tidak berbasis lahan, sehingga tidak menjadi pesaing bagi usaha pertanian pada umumnya.

Perlebaran bahkan berperan dalam optimalisasi sumber daya alam melalui pemanfaatan nektar dan serbuk sari, yakni dua produk tumbuhan yang sebagian besar akan terbuang sia-sia apabila tidak dimanfaatkan untuk pakan lebah madu. Dengan begitu, perlebaran merupakan jenis kegiatan yang dapat memberikan nilai tambah terhadap budidaya tanaman. Pengembangan perlebaran dinilai penting mengingat Indonesia memiliki potensi yang sangat besar di bidang ini. Keadaan alam dan kondisi iklim Indonesia sangat mendukung untuk usaha budidaya lebah, seperti tersedianya sumber pakan (*bee forage*) sepanjang tahun dan aneka jenis lebah madu; selain itu, masyarakat, secara tradisional, sudah mengenal budidaya lebah. Yang tidak kalah penting, potensi pasar produk perlebaran, khususnya madu, masih terbuka luas, baik untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun permintaan luar negeri.

Lebah madu merupakan salah satu kekayaan sumber daya alami Indonesia. Selain dapat dimanfaatkan sebagai penghasil madu bagi kepentingan ekonomi masyarakat, keberadaan lebah madu juga penting bagi lingkungan. Peran lebah madu terhadap ekosistem memberikan sumbangan yang sangat besar bagi kelangsungan hidup banyak species tumbuhan mengingat tidak sedikit tumbuhan yang proses penyerbukannya hanya dapat dilakukan oleh lebah. Peran dan manfaat lebah madu yang sangat besar sehingga perlu dilakukan konservasi dan pemanfaatannya perlu ditingkatkan. Salah satu upaya meningkatkan produktivitas koloni lebah madu adalah dengan cara budidaya lebah madu.

Potensi beternak lebah madu sebagai peluang usaha yaitu produk yang dihasilkan dari lebah madu mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi apabila dikembangkan dengan baik seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan berkembangnya teknologi maka tingkat pemanfaatan madu juga semakin meningkat. Kebutuhan pasar akan produk-produk tersebut belum seluruhnya terpenuhi. Usaha lebah madu dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan masyarakat.

Munandar (2018), menyatakan bahwa lebah madu sebagai mata pencaharian, membutuhkan biaya usaha cukup rendah bahkan biaya pakan gratis sehingga peternak tidak perlu membeli pakannya karena lebah bisa mencari pakan dari penyerbukan tanaman dan pollen, Peran lebah madu dapat menambah pendapatan para petani dan membantu perekonomian masyarakat.

Usaha lebah madu merupakan salah satu mata pencaharian bagi masyarakat Suka jadi Kelurahan Selensen Kecamatan Kemuning. Madu yang dihasilkan oleh lebah dikemas dan dijadikan produk bagi masyarakat Desa untuk dipasarkan. Konsumen madu masyarakat Suka Jadi berasal dari lingkungan sekitar dan masyarakat pendatang Suka jadi. Lebah madu yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suka jadi dikelola sendiri di rumah lalu pengambilan madu dengan teknik pengusiran lebah terlebih dahulu sampai madu tersebut dapat diambil dan dikelola menjadi produk siap jual.

Lebah madu (*Apis cerena*) merupakan salah satu sumber daya hutan yang berpotensi untuk dikembangkan dalam pembudidayaan hal ini disebabkan karena nilai jual madu yang cukup tinggi, harga jual lebah madu murni di suka jadi Rp. 1.000.000/botol lebih mahal dibandingkan dengan harga madu yang sudah di ekstrak dengan harga Rp. 100.000/botol. Sementara itu jumlah pakan lebah yang ada disana terbatas, tetapi hampir semua tumbuhan yang dihasilkan bunga dapat dijadikan sumber pakan lebah, baik yang berasal dari tanaman hutan, tanaman pertanian maupun perkebunan.

Sekilas terlihat usaha madu kelulut mudah untuk dijalankan, namun pada kenyataannya pengembangan usaha cukup sulit. Hal ini dikarenakan pemahaman pengelolaan ternak lebah madu harus lebih mendalam untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam biaya-biaya untuk menjalankan usaha lebah madu. Tidak dapat dipungkiri seperti usaha ternak yang lainnya masalah

finansial dan pembiayaan selalu menghambat perkembangan usaha ternak lebah madu kelulut. Besarnya produksi madu yang diperoleh belum menjamin tingginya pendapatan yang diterima, sehingga diperlukan suatu penelitian Peran usaha budidaya lebah madu kelulut Di kelompok tani Hutan Tunggal Warga Suka jadi Kelurahan Selensen Kecamatan Kemuning.

2. Metode

Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi interaktif, dan simulasi. Diskusi dengan Kelompok tani yang ada di Suka jadi kelurahan selensen untuk menginformasikan mengenai Peran Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut Terhadap Pendapatan Kelompok Tani Hutan Tunggal Warga Suka jadi Kelurahan Selensen, Kecamatan Kemuning

3. Hasil dan Pembahasan

Lebah tanpa sengat atau kelulut adalah kelompok lebah berukuran kecil yang termasuk dalam sebuah kelompok bernama Meliponini dan masih berkerabat dekat dengan lebah madu bersengat (*Apis* spp.) dalam suku Apidae. Ciri-ciri lebah tanpa sengat antar lain tubuh nya terbagi ke dalam tiga bagian meliputi kepala, dada (*thorax*), dan *abdomen*. Pada bagian *thorax* dapat dijumpai dua pasang sayap dan tiga pasang tangkai. Khusus pada tungkai belakang dilengkapi dengan *pollen basket*. Di bagian kepala terdapat sepasang mata majemuk dan 3 mata sederhana (*oseli*). Sepasang *antenna* menjadi organ peraba, berada di dekat mata.

Lebah kelulut memiliki cara hidup *eusosial*, sama seperti lebah *Apis* dan beberapa serangga lain seperti semut, dan rayap. *Eusosial* adalah perilaku hidup bersama, dengan sistem pembagian kerja. Dalam sistem sosial lebah ada satu (atau terkadang lebih dari satu) ratu lebah, ratusan lebah jantan (*drone*), dan ratusan sampai ribuan lebah pekerja. Ratu berkelamin betina dan fertil. Tugas ratu adalah bertelur dan menjadi pemimpin. Satu ‘keluarga’ lebah ini disebut sebagai satu koloni.

Lebah jantan atau *drone* dihasilkan dari telur yang tidak dibuahi (Kwapong et al., 2010). Satu-satunya tugas lebah jantan adalah mengawini ratu. Lebah pekerja merupakan lebah berkelamin betina steril (tidak menghasilkan keturunan). Lebah pekerja memiliki beberapa tugas, baik dalam membangun dan merawat sarang, menjaga keamanan, dan mengumpulkan pakan. Semua jenis lebah kelulut bersarang pada ruangan/rongga, dengan satu pintu masuk yang dilengkapi dengan sistem keamanan. Karena tidak dilengkapi dengan organ penyengat sebagai pertahanan diri, lebah kelulut membangun sarangnya dengan suatu sistem keamanan yang unik guna menjaga sarang dari ancaman penyusup maupun penyakit. Pemilihan sarang pada kelulut cenderung menunjukkan variasi pemilihan jenis media sarang. Ada jenis yang menyukai lubang-lubang pada pohon, ada yang membangun sarangnya pada lubang batu, lubang tanah, dan lain-lain.

Sarang ini merupakan satu ruangan tempat menempatkan kumpulan telur larva-pupa (disebut sebagai *brood cells*), kantong (pot) madu, dan kantong (pot) polen. Material utama dalam membangun sarang adalah campuran resin tanaman dan lilin lebah. Campuran material ini disebut sebagai *cerumen* (Michener, 2013). Lebah-lebah pengumpul akan mengambil getah tanaman dan diangkut di tungkai belakangnya. Resin tanaman ini bersifat lengket dan digunakan untuk struktur sarang dan membangun kantong-kantong telur dan cadangan makanan. Sedangkan lilin lebah dihasilkan oleh kelenjar pada bagian ventral abdomen. Pada beberapa bagian, getah tanaman ini dicampur dengan material padatan lain seperti pasir atau tanah liat untuk memperkuat struktur (disebut *batumen*).

Dalam pengabdian ini, peneliti menggunakan metode wawancara dengan pedoman umum untuk mengumpulkan data dari subjek. Dimana hasil dari wawancara didapati bahwa peneliti memberikan gagasan yaitu masyarakat harus mengoptimalkan peran Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut yang ada di Di Suka Jadi yang belum dikembangkan dengan optimal dan memperbaiki berbagai edukasi tentang pengetahuan mengenai pengembangan Usaha budidaya lebah madu kelulut dalam menjaga kestabilan perekonomian masyarakat Suka Jadi di kecamatan kemuning. serta Melakukan Pelatihan dan sosialisasi bagaimana cara membudidayakan lebah madu kelulut, Pemilihan lokasi lebah madu kelulut jauh dari permukiman.



Gambar 1. Proses pengambilan madu



Gambar 2. Diskusi dengan warga

4. Kesimpulan

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) adalah salah satu penopang perekonomian Indonesia. Hal ini terbukti ketika Indonesia mampu menghadapi krisis ekonomi tahun 1997/1998. Akan tetapi, hal ini belum terbukti di Suka Jadi Kelurahan Selensen ini. Karena UMKM yang ada di Suka Jadi Kelurahan Selensen belum melakukan perannya dengan optimal. Hal ini menyebabkan perekonomian masyarakat kurang terjaga.

Jadi, dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Suka Jadi Kelurahan Selensen, peran Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut belum optimal sehingga perekonomian masyarakat kurang terjaga.

5. Daftar Rujukan

- Abyadul Fitriyah, Imam Mujiburrahman, Yuni Mariani, Isyaturriyadhah, 2020. "Analisis Pendapatan Usaha Ternak Lebah Madu (*Trigona sp*) Di Desa Sukadana Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara", Jurnal Agri Sains. Vol 4 No 2,
- Adalina, Y. 2008. *Analisis Finansial Usaha Lebah Madu*. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam. Vol. V No.3. hal, 217-237.
- Filly, Novita Niarsari. 2018. *Kontribusi Usaha Budidaya Lebah Madu Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Lebah Madu Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung*
- Irawati. 2015. *Analisis Pendapatan Masyarakat dari Madu Hutan di Kecamatan Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*. (Skripsi). Universitas Lampung : Bandar Lampung

- Maulana, Ridha.2017. *Kontribusi Usahatani Madu Sialang Terhadap Pendapatan Keluarga Petani (Studi Kasus Di Desa Gunung Sahilan Kabupaten Kampar)*. JOM Fekon. Vol. 4 No.1.
- Muhammad Noor, Arief Hidayatullah, Ana Zuraida.2018. *Analisis Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut (Trigona sp) Di Kelompok Tani Muda Di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah laut*. Universitas Islam Kalimantan.
- Sugeng Supriyanto.2017. *Analisis Kontribusi Usaha Lebah Madu Terhadap Pendapatan Keluarga Tani (Studi Kasus) Di Desa Sipatuhu Kecamatan Banding Agung Kabupaten Oku Selatan*. Vol.XIX :Dosen Stiper Belitang Timur.Universitas Lampung.